

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah satu lembaga formal dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai tempat proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kegiatan proses pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan pendidikan disekolah. Hal ini dapat berarti, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan siswa tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran dikelas untuk menyampaikan materi ajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Guru merupakan komponen yang penting dalam permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan. Guru bertanggung jawab terhadap peserta didik pada pelajaran yang diajarkannya. Produk guru adalah prestasi siswa – siswi dan lulusan – lulusannya dari suatu sekolah, lulusan tersebut harus mampu bersaing dalam dunia akademisi dan dunia kerja yang tidak lain berfokus pada mutu.

Memberikan pembelajaran yang menarik, praktis dan diminati oleh siswa adalah tugas bagi setiap guru. Oleh karena itu guru harus mampu menyesuaikan kebutuhan yang berhubungan dengan siswa dan materi pembelajaran tersebut. Guru perlu menstimulasi variasi mengajarnya agar suasana kelas menjadi aktif

dan siswa tidak bosan serta terjadi interaksi edukatif yang optimal yaitu adanya interaksi antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa.

Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan olahraga merupakan bidang studi yang disampaikan kepada siswa baik dari tingkat pendidikan dasar sampai tingkat pendidikan menengah dan pembelajaran tersebut sama pentingnya dengan bidang studi lainnya. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan guru dituntut untuk mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, khususnya aspek psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut guru penjas harus mampu menerapkan variasi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Mata pelajaran Penjas di Sekolah Menengah Atas memiliki tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohani, siswa diajarkan untuk menjaga kesehatan dan mengembangkan bakatnya dalam permainan dan pertandingan dalam olahraga sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan mata pelajaran penjas di sekolah guru penjas seharusnya memberikan pembelajaran yang maksimal, menyampaikan materi dan membuat siswa bukan sekedar mengikuti tapi juga memahami dan dapat melakukan sesuai

dengan materi yang diajarkan. Terlebih mata pelajaran penjas, hampir semua materinya adalah praktek dilapangan. Guru diharapkan mengajar dengan baik dan tidak monoton agar siswa tidak bosan dan jenuh, tapi belajar dengan baik dan menyenangkan.

Salah satu materi pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum adalah *passing* bawah bola voli. Permainan bola voli adalah permainan beregu dengan tujuan melewatkan bola secara teratur melalui atas net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan. Ada dua hal yang penting dalam permainan bola voli yaitu berusaha semaksimal mungkin untuk melewatkan bola ke daerah lawan melalui atas net dan menjaga bola agar tidak jatuh didaerah permainan sendiri. Dengan menggunakan pengajaran yang tepat diharapkan dapat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan *passing* bawah bola voli.

Untuk mencapai hasil *passing* bawah bola voli disekolah tentunya peran seorang guru sangat dibutuhkan. Sejumlah pertimbangan harus diperhatikan sebelum guru penjas menetapkan cara mengajar yang perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar. Ada kalanya suatu alternatif yang dianggap paling tepat pada suatu saat justru menimbulkan akibat yang tidak diduga sebelumnya. Kelelahan dan kejenuhan adalah dua hal yang sering terjadi, sebagai akibat dari kesalahan memilih metode mengajar yang diterapkan.

Variasi pembelajaran *passing* bawah adalah teknik pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan tujuan agar meningkatkan kualitas pembelajaran bola voli, yaitu melalui variasi pembelajaran dan berbagai metode serta teknik

permainan sehingga siswa lebih berminat melaksanakan permainan karena permainan lebih menarik dan tidak monoton.

SMAN 1 Siempat Nempu merupakan salah satu sekolah yang ada di Sidikalang, terletak di Jl. Adianangka Kabupaten Dairi Sidikalang. Pada tanggal 13 Januari 2017, peneliti melakukan observasi awal ke SMAN 1 SIEMPAT NEMPU, pada saat melakukan observasi peneliti mengamati proses pembelajaran mata pelajaran penjas, peneliti mengamati masih banyak siswa yang kurang serius dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru mata pelajaran penjas sedang mengajar siswa kelas X - 1. Saat pembelajaran dilakukan materi yang diajarkan adalah bola voli khususnya *passing* bawah bola voli. Banyak siswa yang jenuh saat guru menerangkan materi ajar kepada siswa. Saat pelaksanaan *passing* bawah siswa juga banyak melakukan kesalahan – kesalahan. Kesalahan – kesalahan yang dilakukan yaitu dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah masih kurang baik. Selain itu kesalahan yang dilakukan oleh siswa terjadi saat melakukan gerakan *passing* bawah, dimana posisi perkenaan bola dengan tangan kurang tepat sehingga bola voli yang di *passing* tidak terarah dan tidak terkontrol bahkan bola tidak mengenai tangan dan *passing* tidak dapat dilakukan. Siswa juga kurang fokus dan tidak serius dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tanya jawab peneliti dengan guru penjas yaitu Yudi Gorat,S.Pd banyak siswa menganggap pelajaran penjas adalah pelajaran yang mudah dan tidak perlu dilaksanakan dengan serius. Siswa sekedar mengikuti dan melaksanakan pembelajaran. Tidak dengan tujuan siswa mampu dengan baik melaksanakan setiap praktek penjas yang dilakukan. Siswa sekedar hanya

melewati dan melaksanakan tanpa tujuan mampu dan berprestasi dibidangnya khususnya bidang olahraga. Pernyataan beliau didukung dengan data nilai siswa yang masih ada beberapa siswa yang tidak mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1. berikut.

TABEL 1.1
PERSENTASE KETUNTASAN NILAI PENJAS SISWA KELAS X
SMAN 1 SIEMPAT NEMPU

KELAS	JUMLAH			NILAI RATA – RATA	NILAI KKM 75		PERSENTASE KETUNTASAN	
	PUTRA	PUTRI	TOTAL		> 75	< 75	> 75	< 75
X – 1	16	18	34	63	15	19	47%	53 %
X – 2	15	24	39	78	32	7	79,95	20,05%
X – 3	20	11	31	81	26	5	80,5%	19,5 %
X – 4	19	18	37	83	33	4	82%	18 %

Diolah dari : Daftar ulangan harian siswa kelas X SMAN 1 Siempat Nempu
Sumber : Daftar nilai ulangan harian kelas X SMAN 1 Siempat Nempu Sidikalang kabupaten Dairi oleh guru mata pelajaran penjas.

Berdasarkan tabel 1.1. Data yang diberikan oleh guru penjas pada peneliti menyatakan bahwa hasil belajar bola voli kelas terendah ada dikelas X – 1 dengan 19 siswa (53%) dinyatakan tidak tuntas karena belum mampu mencapai skor yang telah ditetapkan oleh guru dan masih melakukan kesalahan dalam beberapa sikap saat melakukan *passing* bawah bola voli sedangkan sebanyak 15 siswa (47%) dinyatakan tuntas karena mencapai skor yang telah ditetapkan dan mampu menghindari kesalahan dalam melakukan *passing* bawah bola voli. Berdasarkan ketuntasan belajar yang diperoleh siswa kelas X SMAN 1 Siempat Nempu sebanyak 53 % yang tidak tuntas masih jauh dari kriteria ketuntasan belajar yang

mengharuskan minimal ketuntasan sebanyak 85 % siswa atau maksimal 15 % siswa yang tidak tuntas dalam satu kelas.

Dalam hal ini, guru juga belum melakukan perannya dalam mencapai tujuan pembelajarannya dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah beliau susun sebelum melakukan proses pembelajaran. Guru hanya melaksanakan pembelajaran tanpa melakukan respon atau tindakan terhadap kurang seriusnya siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Menurut penulis, guru penjas perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini dan tidak menganggap hal ini sebagai hal yang biasa. Apabila hal ini di biarkan berlarut larut akan di khawatirkan mempengaruhi hasil belajar penjas siswa semakin menurun khusus pada materi *passing* bawah bola voli. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat di lakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui variasi mengajar. Melalui penerapan variasi mengajar yang tepat proses belajar bola voli terutama *passing* bawah di harapkan berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini dapat diatasi.

Untuk mengatasi hal tersebut maka di perlukan variasi yang tepat untuk setiap pembelajaran. Di dalam peningkatan mutu pendidikan pada masa sekarang ini perlu diiringi proses belajar mengajar yang menarik, guru harus memiliki strategi yang tepat. Sehingga strategi atau metode yang digunakan guru tidak berpusat pada guru dan monoton sehingga terkesan membosankan dan membuat siswa tidak serius memperhatikan materi pelajaran yang sedang diberikan guru khususnya pembelajaran pendidikan jasmani. Salah satunya adalah menggunakan

variasi pembelajaran. Variasi pembelajaran *passing* bawah bola voli adalah pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dengan tujuan agar meningkatkan kualitas pembelajaran bola voli, yaitu mulai penerapan sebagai variasi serta teknik permainan sehingga siswa lebih berminat melaksanakan permainan karena permainan menjadi lebih menarik.

Penggunaan variasi ini akan membantu siswa dalam memahami keterampilan *passing* bawah bola voli karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami teknik *passing* bawah bola voli melalui berbagai cara pemahaman, materi/strategi seperti belajar mengingat, berfikir, memodifikasi diri dan membuat sebuah kesimpulan. Dengan menggunakan variasi pembelajaran dapat menjadi alternatif bagi guru agar tidak monoton dan menjenuhkan dalam menyampaikan pembelajaran penjas khususnya *passing* bawah pada bola voli sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran *passing* bawah bola voli dengan baik dan lebih bervariasi dan lebih memudahkan siswa untuk mengetahui teknik dasar *passing* bawah bola voli. Keterangan – keterangan dari guru penjas serta di bantu dengan saling bertukar pengalaman dan pengetahuan antar sesama siswa akan sangat membantu jalannya proses pembelajaran yang akan di lakukan setelah itu dapat di ukur hasil belajar siswa melalui serangkaian *passing* bawah bola voli.

Pada dasarnya pembelajaran yang menggunakan variasi pembelajaran ini mengajak siswa untuk berperan lebih aktif dan kreatif dalam melakukan *passing* bawah pada bola voli dengan berbagai macam variasi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah untuk mengingat teknik dalam latihan *passing* bawah bola voli

yang di variasikan. Pada proses ini siswa dilatih untuk menguasai materi pembelajaran melalui kemampuan menyelesaikan masalah dengan baik dan benar.

Tinggi rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga bergantung dalam proses pembelajaran yang di hadapi oleh siswa. Dalam pemberian pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan guru harus menguasai materi yang diajarkan dan harus menyampaikan materi dengan baik. Cara penyampaian pembelajaran sering disebut dengan variasi pembelajaran yang merupakan faktor penting yang harus di perhatikan oleh seorang guru. Cara penyampaian dengan satu arah akan membingungkan siswa karena siswa akan bersifat pasif (bersifat menerima saja) tentang apa yang akan dipelajarinya sehingga proses belajar mengajar menjadi cenderung membosankan bagi siswa.

Mengingat mengajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, variasi yang digunakan oleh guru, diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi pelajar sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan perkataan lain, proses belajar mengajar merupakan proses interaksi edukatif antara guru dengan siswa yang menciptakan suasana belajar dan pelajar memberi respon terhadap usaha guru tersebut. Oleh sebab itu, variasi mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar bagi pelajar, dan upaya guru dalam memilih metode yang baik merupakan upaya mempertinggi mutu pengajaran atau pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan dari uraian di atas peneliti tertarik untuk penelitian tentang :

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing Bawah* Dalam Permainan Bola

Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 Siempat Nempu Sidikalang Tahun Ajaran 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran *passing* bawah bola voli siswa melakukan teknik dasar *passing* bawah bola voli masih kurang baik.
2. Siswa masih kurang maksimal dalam melakukan *passing* bawah bola voli.
3. Dalam melakukan *passing* bawah bola voli siswa masih kurang fokus dan tidak serius .
4. Kurang perhatiannya guru dalam merespon siswa untuk melakukan *passing* dengan baik.
5. Pada proses pembelajaran *passing* bawah bola voli masih ada siswa yang mencapai nilai dibawah KKM pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Siempat Nempu Kota Sidikkalang Tahun Ajaran 2017/2018

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sarasannya, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti. Melihat begitu luasnya ruang lingkup masalah yang teridentifikasi, maka penelitian ini difokuskan pada bagaimana peran variasi

pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA NEGERI 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa melalui variasi pembelajaran dengan cara *passing* bawah kedinding, *passing* bawah searah jarum jam dan *passing* bawah berpasangan dengan ketua kelompok di kelas X SMA Negeri 1 Siempat Nempu Sidikalang Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah penerapan gaya belajar dengan menggunakan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA NEGERI 1 Siempat Nempu Sidikalang Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.kontribusi yang diharapkan seperti berikut :

Adapun manfaat penelitian ini akan diuraikan dibawah ini :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih baik lagi terutama dalam *passing* bawah bola voli siswa.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA NEGERI 1 SIEMPAT NEMPU Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Bagi Siswa, untuk mengatasi kesulitan belajar, terutama dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli siswa kelas X SMA NEGERI 1 Siempat Nempu Sidikalang Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.

